

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UU No.12 Tahun 2012 dan Permendiknas No.34 Tahun 2010 serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud menetapkan bahwa mulai tahun 2013, SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) hanya berdasarkan seleksi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi yang pernah dicapai selama siswa berada di Sekolah Menengah Atas. SNMPTN (regular) adalah salah satu dari empat jalur masuk yang disediakan oleh PTN untuk menerima mahasiswa baru. SNMPTN dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia, kuota SNMPTN menurut MENRISTEK DIKTI No.2 Tahun 2015 sebanyak 50% dan dari kuota ini masih diambil 10% untuk mahasiswa BidikMisi. BidikMisi adalah bantuan bagi peserta yang di terima melalui jalur undangan akan tetapi dalam kondisi perekonomian menengah (terdaftar sebagai anggota Bantuan Siswa Miskin dan Kartu Perlindungan Sosial) yang memiliki prestasi dan kemauan untuk maju. Selain SNMPTN, dikenal juga jalur non-reguler yaitu SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) adalah seleksi atau mekanismenya ditetapkan berdasarkan hasil ujian tulis dan ujian keterampilan yang di lakukan secara serentak di seluruh Indonesia.

Seleksi ini bertujuan untuk menjaring dan mencari calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik, serta memberi peluang bagi bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu PTN lintas wilayah. Kuota untuk SBMPTN menurut Permendiknas sebanyak 30% dan dari kuota ini juga di ambil 5% untuk di beri kesempatan BidikMisi melalui jalur tulis. Dan sesuai dengan peraturan Permendiknas juga PTN di beri kesempatan untuk memilih dan menyaring 20% calon mahasiswa dengan Ujian Tulis Mandiri mekanisme ini dikenal dengan UMB-PTN (MENRISTEK, 2015).

Berdasarkan mekanisme di atas mahasiswa yang masuk PTN melalui jalur undangan (SNMPTN) seharusnya memiliki prestasi di atas jalur penerimaan lainnya, karena mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN adalah siswa

pilihan dari berbagai Sekolah Menengah Atas yang berpestasi dan dipercaya memiliki kemampuan untuk bersaing di PTN yang di pilihnya serta mempertanggungjawabkan keputusan sekolah untuk memilih mereka. Akan tetapi kenyataan yang terjadi di PTN terkhusus untuk Universitas Negeri Medan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi.

Hasil observasi penulis saat ini terdapat mahasiswa FMIPA Semester I T.P 2015/2016 yang berjumlah 1159 orang, yang terdiri dari 367 orang masuk melalui jalur SNMPTN, 299 orang masuk melalui jalur SBMPTN, 223 orang masuk melalui jalur BidikMisi, dan 270 orang masuk melalui jalur UMB-PTN. Dari data keseluruhan mahasiswa FMIPA tahun 2016, jurusan Biologi memiliki 312 orang mahasiswa aktif yang masuk dari berbagai jalur masuk yang ditetapkan PTN baik itu kelas Reguler, Non-pendidikan, Extensi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan di dukung oleh penelitian Manurung, dkk (2016) memperlihatkan Indeks Prestasi mahasiswa SBMPTN lebih tinggi (3,25), BidikMisi diperingkat kedua (3,21), dan SNMPTN berada di posisi ketiga (3,12) serta di posisi keempat UMB-PTN (3,07). Data ini masih jauh dengan harapan yang ditentukan oleh MENRISTEK DIKTI harus di capai mahasiswa berdasarkan jalur yang ada dengan Indeks Prestasi SNMPTN 3.50, SBMPTN 3.35, BidikMisi 3.50, dan UMB-PTN 3.00.

Suherman (2013) menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur reguler (SNMPTN) dan non reguler (SBMPTN dan UMB) serta perbedaannya sangat signifikan sebesar 75%. Hal ini juga dikatakan oleh Usman (2015) bahwa mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN dengan kategori sangat memuaskan rata-rata 2.816 dengan IPK 3.35, yang masuk melalui jalur SNMPTN dengan kategori sangat dan memuaskan rata-rata 2.667 dengan IPK 3.00 sedangkan masuk melalui jalur Mandiri dengan kategori memuaskan rata-rata 2.259 dengan IPK 3.30. Betts dan Morell (1999) yang menyatakan bahwa latar belakang keluarga, asal sekolah dan kelompok belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan

prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) (Salam, 2005).

Tidak adanya informasi bagaimana prestasi belajar mahasiswa yang diterima di Unimed pada T.P 2016/2017 berdasarkan jalur penerimaannya. Apakah Prestasi belajar yang diterima melalui jalur regular (SNMPTN) di banding dengan jalur non-regular (SBMPTN dan UMB-PTN) juga tetap lebih tinggi seperti kasus diatas? Sebab dari itu judul penelitian ini yang akan mengkaji tentang **“Perbandingan Nilai Biologi Umum I Mahasiswa Biologi FMIPA Berdasarkan Jalur Penerimaan di Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

1. Masih banyak mahasiswa yang nilai raport dan UN tinggi, akan tetapi nilai Biologi Umum I masih jauh dari harapan.
2. Nilai Biologi Umum I mahasiswa jalur BidikMisi masih tidak sesuai dengan harapan.
3. Nilai Biologi Umum I mahasiswa jalur SNMPTN masih tidak sesuai dengan harapan.
4. Nilai Biologi Umum I mahasiswa jalur UMB-PTN masih tidak sesuai dengan harapan.
5. Masih rendahnya nilai tes Biologi Umum I mahasiswa/i FMIPA semester I Universitas Negeri Medan.

1.3 Batasan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas maka permasalahan penelitian ini dibatasi hanya pada perbandingan nilai Biologi Umum I mahasiswa biologi FMIPA Unimed berdasarkan jalur penerimaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah;

1. Bagaimana perbandingan nilai biologi umum I mahasiswa biologi FMIPA berdasarkan jalur penerimaan Universitas Negeri Medan pada T.P 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan antara kinerja mahasiswa Biologi saat di SMA terhadap kinerja mahasiswa Biologi di Universitas Negeri Medan?
3. Jalur penerimaan manakah yang memiliki hasil belajar atau tingkat prestasi paling tinggi di Universitas Negeri Medan pada T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui perbandingan nilai biologi umum I mahasiswa biologi FMIPA berdasarkan jalur penerimaan Universitas Negeri Medan pada T.P 2016/2017.
2. Mengetahui hubungan antara kinerja mahasiswa Biologi saat di SMA terhadap kinerja mahasiswa Biologi di Universitas Negeri Medan.
3. Mengetahui jalur penerimaan yang memiliki hasil belajar atau tingkat prestasi paling tinggi di Universitas Negeri Medan pada T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada penulis dan pembaca tentang ada tidaknya hasil belajar dan indeks prestasi mahasiswa biologi FMIPA Unimed yang signifikan berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi yang di tetapkan Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan informasi bagi para dosen, guru dan masyarakat dalam rangka meningkatkan standar kualitas mahasiswa biologi terkhusus kepada calon guru dalam tujuan untuk dapat membangun negeri dari sekolah dapat berjalan sebaik mungkin kerana telah menerima pengakuan dari perguruan tinggi.